

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Era globalisasi membuat persaingan semakin bebas dalam berbagai bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, dan bidang pendidikan. Untuk dapat memenangkan persaingan diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas tersebut diharapkan nantinya setiap orang dapat memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang telah tersedia dengan optimal.

Perkembangan yang terjadi tentunya membawa dampak yang sangat kuat dalam berbagai sektor khususnya dunia pendidikan. Jika dikaitkan antara Era globalisasi dengan dunia pendidikan, praktek-praktek pembelajaran dan pendidikan di sekolah-sekolah perlu diperbaharui juga untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, upaya yang perlu dilakukan yaitu memperbaharui proses pembelajaran agar dinamis sesuai dengan kebutuhan. Tentunya hal tersebut tidak terlepas dari peran guru. Dalam kurikulum 2013 guru bukan lagi sebagai satu-satunya sumber belajar, melainkan sebagai desainer pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.

Salah satu perkembangan teknologi yang sangat banyak dimanfaatkan manusia adalah internet. Melihat pesatnya pengguna internet di dunia membuat internet menjadi suatu hal yang penting untuk menunjang keberlangsungan hidup setiap manusia. Internet menyediakan hampir segala informasi yang dibutuhkan oleh banyak orang dengan latar belakang yang berbeda-beda mulai dari kesehatan, makanan, pendidikan, bahkan sampai sesuatu yang sedang nge-trend pada saat sekarang ini ada di dalam internet. Kemudahan yang diperoleh dengan menggunakan internet ini yaitu sifatnya yang fleksibel, mudah diakses dimanapun dan kapanpun. Cara mengaksesnya juga cukup simple yaitu dengan menggunakan jaringan internet di dalam *handphone* ataupun *computer*.

Di dalam mencapai tujuan pengajaran, salah satu hal yang diperhatikan adalah memilih media pengajaran dan metode pengajaran yang tepat agar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, mengingat bahwa kemampuan setiap orang dalam menerima pembelajaran berbeda-beda. Guru sebagai mediator didalam proses pembelajaran memiliki tanggung jawab dalam menyesuaikan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi siswa. Media pembelajaran dan Metode pembelajaran adalah dua hal yang sangat erat kaitannya dalam mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan guru untuk menyalurkan pesan atau informasi sehingga mempermudah penerima informasi, sedangkan metode pembelajaran

merupakan cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Media belajar yang baik diharapkan akan memudahkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Salah satu media yang sedang hangat diperbincangkan sekarang ini adalah internet. Teknologi internet dapat digunakan sebagai media untuk mempermudah penyampaian ilmu atau informasi kepada siswa. Penggunaan internet sebagai media belajar diharapkan mampu memberikan dukungan terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran. Internet juga diharapkan mampu memudahkan siswa untuk memahami seluruh materi-materi pembelajaran di sekolah.

Internet merupakan alat yang baik dalam menyediakan informasi yang lengkap dan bisa di akses kapan saja. Salah satu situs yang menyediakan informasi adalah Google. Dengan mengakses Google, pengguna dapat mencari berjuta-juta informasi dengan mudah ke seluruh penjuru dunia, dibandingkan dengan buku dan perpustakaan. Kemudahan yang disediakan telah memberikan perubahan bagi dunia pendidikan, khususnya proses pembelajaran yang terbatas oleh ruang dan waktu.

Keterbatasan ruang dan waktu dalam proses pembelajaran tidak menjadi masalah bagi guru jika pemilihan metode pembelajaran tepat. seperti yang telah di ungkapkan penulis diatas, keterkaitan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran sangat erat, untuk mengantisipasi keterbatasan ruang dan waktu agar tujuan pembelajaran tetap tercapai, guru dapat memanfaatkan metode pekerjaan

rumah. Metode pekerjaan rumah dilakukan dengan cara memberikan tugas yang harus diselesaikan siswa agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Artinya, banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang. Pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa sebagai upaya agar siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif.

Metode pemberian tugas adalah suatu metode dimana guru memberikan soal latihan, menganalisis suatu fenomena, mencari artikel dan lainnya yang terkait dengan mata pelajaran. Pemberian tugas rumah yang diberikan oleh guru kepada siswa diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif dan mandiri dalam proses belajarnya. Serta dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 7 MEDAN pada tanggal 19 Januari 2017, penulis menemukan beberapa siswa yang bermasalah dalam pembelajaran. Hal ini dilihat dari prestasi belajar siswa yang kurang optimal dengan standar kriteria ketuntasan minimal 75. Berdasarkan observasi sekolah menyediakan *wifi* sebagai sarana belajar yang dapat dimanfaatkan guru dan siswa. Namun kenyataan dilapangan banyak siswa yang menggunakan internet hanya sebagai aktivitas kesenangan seperti penjalinan sosial dibandingkan pencarian informasi yang terkait dengan pelajaran sekolah. Siswa juga menggunakan internet untuk bermain game on-line. Selain penggunaan internet yang kurang tepat, ditemukan juga banyak siswa yang sering

dihukum oleh guru mata pelajaran ekonomi karena tidak mengerjakan tugas. Siswa kurang memanfaatkan internet dalam menyelesaikan tugas. Guru juga masih jarang melibatkan internet sebagai media pembelajaran. Masalah lainnya, pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak fokus terhadap pembelajarannya. Hal tersebut dilihat dari banyaknya siswa yang bermain hp saat pembelajaran berlangsung. Kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran ekonomi ini sejalan dengan prestasi belajar siswa tersebut.

Tabel 1.1
Daftar Prestasi Belajar Siswa kelas XI IPS
SMAN 7 MEDAN

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas (Orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (Orang)	Persentase (%)
XI IPS 1	39 Orang	20 Orang	51%	19 Orang	49%
XI IPS 2	37 Orang	19 Orang	51%	18 Orang	49%
XI IPS 3	34 Orang	17 Orang	50%	17 Orang	50%
JUMLAH	110 Orang	56 Orang	51%	54 Orang	49%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa masih ada 54 orang siswa dari 110 orang siswa yang nilainya dibawah ketuntasan atau ada 49% lagi siswa yang masih belum mencapai ketuntasan. Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Internet dan Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi beberapapermasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 7 Medan pada mata pelajaran ekonomi masih kurang optimal.
2. Penggunaan internet belum dimanfaatkan dengan optimal dalam pembelajaran.
3. Pemberian tugas rumah masih kurang baik pelaksanaanya di sekolah.

1.3. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Internet yang diteliti adalah internet sebagai media belajar mata pelajaran ekonomi kelas kelas XI IPS di SMAN 7 MEDAN.
2. Pemberian tugas rumah yang akan diteliti yaitu pemberian tugas rumah pada mata pelajaran ekonomi kelas kelas XI IPS di SMAN 7 MEDAN.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas kelas XI IPS di SMAN 7 MEDAN.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 7 MEDAN Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh pemberian tugas rumah terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 7 MEDAN Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan internet dan pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017?

1.5.Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 7 MEDAN Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet dan pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.6. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan diatas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritik

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana pengaruh penggunaan internet dan pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Secara Praktik

- a. Bagi SMA Negeri 7 Medan (Tempat Penelitian)

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada guru dan siswa terkait dengan penggunaan internet dan pemberian tugas pekerjaan rumah sehingga prestasi belajar siswa di SMA Negeri 7 Medan dapat meningkat.

- b. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman terkait judul penelitian ini serta berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.

c. Bagi Unimed

Untuk menambah masukan dan dapat digunakan sebagai pendukung referensi bagi perpustakaan

dan pihak (mahasiswa/mahasiswi) yang mengadakan penelitian yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY